

## ABSTRAK

KB adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera, oleh karena itu kebijakan umum pemerintah akan memprioritaskan pemakaian alat-alat kontrasepsi implant atau susuk ( BKKBN, 1994/ 1995: 2 ). Hal ini dikarenakan pilihan mereka yang lebih aman/takut lupa, tingkat kegagalan yang sangat rendah, efektif selama 3 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui studi tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi hormonal implant secara deskriptif dengan pengambilan sampel secara *probability sampling*. Populasi yang diambil adalah seluruh ibu yang menggunakan kontrasepsi hormonal implant dengan jumlah populasi 30 orang dan besar sampel yang dikehendaki 27 orang. Data yang dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada responden, dilaksanakan di Pustu Wonokerto bulan Nopember 2008.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 27 responden studi tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi hormonal implant hampir seluruhnya tinggi (81,%).

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi hormonal implant di Pustu Wonokerto Kec. Dukun Kabupaten Gresik adalah tinggi, kondisi ini bisa ditunjang dari tingkat pendidikan responden yang hampir seluruhnya SLTA (81,4%). Peran bidan di sini sangat dibutuhkan kepada akseptor KB hormonal implant agar tetap mempertahankan pengetahuannya dan juga memberikan dukungan kepada akseptor.

**Kata kunci : Tingkat pengetahuan kontrasepsi implant**